

BAB 6-1

SAMPEL

DONALD R COOPER DAN PAMELA S SCHINDLER
PROF. DR. JOGIYANTO H.M., M.B.A., AKT

Kriteria sample

- Sample yang baik memenuhi dua kriteria sebagai berikut
 - ▣ Akurat, sampel yang tidak bias. Beberapa cara dapat dilakukan untuk meningkatkan akurasi dari sampel
 - Pemilihan sampel berdasarkan proksi yang tepat
 - Menghindari bias di seleksi sampel
 - Menghindari bias hanya di perusahaan-perusahaan yang bertahan

▣ Presisi

- Sampel yang mempunyai presisi yang tinggi adalah yang mempunyai kesalahan pengambilan sampel yang rendah
- Kesalahan pengambilan sampel adalah seberapa jauh sampel berbeda dari yang dijelaskan oleh populasinya
- Presisi diukur dengan standard error of estimate
- Semakin kecil standard of estimate semakin tinggi presisi sampelnya
- Presisi dapat ditingkatkan dengan jumlah sampelnya
- Semakin besar jumlah sampelnya, semakin kecil kesalahan standard esatimasinya

Metode Proses Pengambilan Sampel

- Ada dua metode pengambilan sampel, yaitu
 - ▣ Pengambilan sampel berbasis pada probabilitas
 - ▣ Pengambilan sampel secara non-probabilitas
- Secara probabilitas, metode yang digunakan adalah
 - ▣ Random sederhana
 - ▣ Random komplek, yang dapat berupa
 - Systematic random sampling
 - Cluser sampling
 - Stratified sampling
 - Double sampling

- Pengambilan sampel secara non probabilitas dapat dilakukan dengan metode
 - Convenience
 - Purposive, terdiri dari
 - Judgment
 - Quota
 - Snowball

Random Sederhana

- Pengambilan sampel secara random sederhana dilakukan dengan mengambil secara langsung dari populasinya secara random
- Secara random dipilih dapat didasarkan pada angka random
- Angka random dapat dilihat di tabel angka random

Random kompleks

- Systematic Random Sampling
 - ▣ Dilakukan dengan membagi populasi sebanyak n bagian dan mengambil sebuah sampel pada masing-masing bagian dimulai dari bagian pertama secara random
- Cluster sampling
 - ▣ Dilakukan dengan membagi populasi menjadi beberapa grup bagian.

□ Stratified Sampling

- Dilakukan dengan membagi populasi menjadi beberapa subpopulasi atau strata dan kemudian pengambilan sampel random sederhana dapat dilakukan di dalam masing-masing strata

□ Double Sampling

- Metode sampling yang mengumpulkan sampel dengan dasar sampel yang ada dan dari informasi yang diperoleh digunakan untuk mengambil sampel berikutnya

Nonprobabilitas

- Convenience Sampling
 - ▣ Dilakukan dengan memilih sampel bebas sekehendak perisetnya
- Purposive Sampling
 - ▣ Dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu
- Snowball Sampling
 - ▣ Dilakukan dengan mengumpulkan sampel dari responden yang berasal dari referensi suatu jaringan

Strategi Pengumpulan Data dan Sumber Datanya

- Menurut (Buckley et al, 1976) terdapat empat strategi pengumpulan data yaitu
 - ▣ Strategi pengamatan langsung
 - Studi kasus (case)
 - Studi laporan (field)
 - Studi laboratorium (laboratory)
 - ▣ Strategi Opini
 - Responden individu
 - Responden grup
 - ▣ Strategi Arsip
 - Data primer
 - Data sekunder
 - ▣ Strategi Analitikal

Teknik Pengumpulan Data

- Strategi pengamatan langsung
 - ▣ Untuk mendapatkan data kasus : Observasi dan wawancara
 - ▣ Untuk mendapatkan data lapangan : Studi waktu dan gerak
 - ▣ Untuk mendapatkan data laboratorium : eksperimen dan manipulasi

- Strategi opini
 - ▣ Untuk mendapatkan data opini individu : survey
 - ▣ Untuk mendapatkan data opini grup : delphi
- Strategi arsip
 - ▣ Untuk mendapatkan data primer : analisis isi
 - ▣ Untuk mendapatkan data sekunder : basis data
- Strategi analitikal
 - ▣ Untuk mendapatkan data logik periset : metode matematik

Faktor-Faktor Pengaruh Di Pengumpulan Data

- Mainstream yang dianut
- Tujuan
- Level yang akan diteliti
- Pengontrolan dari periset
- Kemudahan riset jika data tersedia
- Validitas luar dan kedalaman riset
- Validitas internal
- Biaya
- waktu